



## Edukasi Pelestarian Ekosistem Hutan Dan Lingkungan Melalui Pengenalan Konsep Ramah Lingkungan

Adriani<sup>1\*</sup>, Nurfadhilah Arif<sup>2</sup>, Muh. Faedly H. Tidore<sup>3</sup>, Rosita<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Program Studi Kehutanan, Universitas Khairun

<sup>2\*</sup> [nurfadhilah.arif@unkhair.ac.id](mailto:nurfadhilah.arif@unkhair.ac.id)

### Info Artikel

#### Masuk:

1 Jan 2024

#### Diterima:

10 Jan 2024

#### Diterbitkan:

17 Jan 2024

#### Kata Kunci:

Lingkungan,  
Ramah lingkungan,  
Pelestarian

### Abstrak

Lingkungan merupakan wadah interaksi dan aktivitas makhluk hidup termasuk manusia yang ada di dalamnya. Lingkungan yang sifatnya dinamis memiliki kemampuan memulihkan dirinya tapi kemampuannya terbatas sehingga dibutuhkan pemahaman dan kesadaran dalam menjaga dan merawatnya agar tetap lestari. Keberadaan manusia dengan segala aktivitas dan pemahamannya memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kelestarian lingkungan hidup. Pelestarian lingkungan merupakan suatu bentuk perlindungan dan pengelolaan terhadap lingkungan hidup agar keberlanjutannya tetap terjaga. Permasalahan lingkungan dan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan masih menjadi hal yang perlu dibenahi hingga saat ini. Kegiatan pengabdian mengambil tema Edukasi Pelestarian Ekosistem Hutan dan Lingkungan yang dilakukan melalui sosialisasi pemaparan materi Pengenalan Konsep Ramah Lingkungan. Pengabdian dilakukan sebagai langkah awal untuk keberlanjutan lingkungan dengan menyasar generasi muda penerus bangsa dan generasi pendidik yang akan memberikan input terhadap generasi selanjutnya. Pengabdian dilakukan di sekolah yang merupakan wadah memperoleh pendidikan dan pengetahuan dengan lokasi di SMKN 4 Ternate. Kegiatan sosialisasi berjalan lancar dan antusias. Sosialisasi ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan terbentuk partisipasi masyarakat secara umum dan warga SMKN 4 Ternate pada khususnya terhadap pelestarian lingkungan hidup. Manusia sebagai makhluk berakal berperan penting terhadap keberlanjutan lingkungan hidup.

## PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan satu kesatuan dengan berbagai komponen yang ada di dalamnya, termasuk manusia dan segala aktivitasnya. Pada dasarnya, lingkungan merupakan wadah interaksi (Akbar et al., 2021) yang penting untuk kelangsungan hidup (Hapsa & Baidawi, 2021). Lingkungan hidup sebagai suatu kesatuan ekosistem bersifat dinamis. Keberadaan manusia dan segala hal yang berkaitan dapat berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kelestarian lingkungan hidup. Pelestarian lingkungan merupakan suatu bentuk perlindungan dan pengelolaan terhadap lingkungan hidup agar keberlanjutannya tetap terjaga. Pada dasarnya, lingkungan memiliki kemampuan untuk memulihkan dirinya. Tetapi, lingkungan memiliki keterbatasan kemampuan (Cahyani, 2020). Oleh karena itu, Pemahaman dan kesadaran dalam menjaga dan merawat lingkungan sangat diperlukan sehingga pengelolaan terhadap lingkungan hidup dapat dilakukan secara tepat. Manusia sebagai makhluk berakal memiliki peran yang penting untuk keberlanjutan lingkungan hidup.

Permasalahan lingkungan hidup masih menjadi perbincangan hingga saat ini. Kepedulian akan kelestarian lingkungan terus dikampanyekan. Salah satu bentuk kerusakan lingkungan dengan permasalahannya yang kompleks dapat terlihat dari kebersihan lingkungannya. Berdasarkan pengamatan, hal yang lumrah ditemui adalah masih minimnya kesadaran terkait kelestarian lingkungan. Di kota Ternate contohnya, dapat dijumpai dengan mudah pada ruang-ruang publik seperti taman kota, ketersediaan tempat sampah belum mampu membuat masyarakat meletakkan sampah kegiatannya pada wadah yang disediakan. Hal tersebut tentu saja menjadi tugas kita bersama untuk membenahi sebagai manusia yang menghuni lingkungan ini. Sejalan dengan Masithoh et al. (2022) bahwa memang menjadi tugas bersama sebagai manusia untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat. Perlu usaha untuk menjaga kelestarian lingkungan. Pelestarian lingkungan dapat dilakukan sesuai kapasitas masing-masing, sekecil apapun dapat berdampak terhadap lingkungan hidup. Namun, hal tersebut bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan, perlu kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak. Menanamkan kesadaran pada masyarakat untuk dapat memahami arti dan kualitas lingkungan hidup memang tidaklah mudah (Uno & Mohamad, 2012).

Butuh kerja keras untuk membenahi sesuatu yang telah terbentuk. Menanamkan kesadaran akan lebih baik dilakukan sedini mungkin. Dengan pertimbangan tersebut, generasi muda penerus bangsa dan generasi pendidik yang memberikan input terhadap generasi selanjutnya dapat dipilih sebagai sasaran dalam mewujudkannya. Berdasarkan kondisi tersebut,

tim pengabdian tertarik dengan edukasi pelestarian ekosistem hutan dan lingkungan melalui pengenalan konsep ramah lingkungan melalui kegiatan sosialisasi dengan lokasi pengabdian di sekolah karena seperti yang diketahui bahwa sekolah merupakan salah satu wadah masyarakat untuk memperoleh pendidikan dan pengetahuan yang terdiri atas generasi muda dan generasi pendidik. Sikap dan tindakan peduli lingkungan diperlukan sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen program studi kehutanan Universitas Khairun dengan kegiatan ini dilaksanakan di SMKN 4 Ternate yang berlokasi di Kastela, Ternate Selatan, Maluku Utara. Kegiatan dilaksanakan pada November 2023 yang terdiri dari beberapa tahapan seperti pada Tabel 1 yaitu:

- Tahap Perencanaan, secara garis besar, pada tahapan ini tim pengabdian melakukan pertemuan untuk mendiskusikan dan menentukan lokasi pengabdian, materi pengabdian, serta perlengkapan pendukung pengabdian.
- Tahap pelaksanaan, Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari kegiatan pengabdian. Kegiatan dilaksanakan dengan metode sosialisasi melalui pemaparan materi.
- Tahap pascakegiatan merupakan tahap refleksi terhadap pengabdian yang telah dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi dan masukan untuk pelaksanaan pengabdian mendatang. Pada tahap ini juga dilakukan pembuatan laporan sebagai bukti dan untuk melengkapi kegiatan pengabdian.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Perencanaan	Pelaksanaan	Pascakegiatan
- Menetapkan tema pengabdian	- Pembukaan	- Refleksi kegiatan pengabdian yang telah dilakukan
- Penentuan lokasi pengabdian	- Pemberian materi	- Membuat laporan kegiatan
- Mempersiapkan pendukung pengabdian	- Tanya jawab dan diskusi	

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilakukan oleh tim pengabdian Program Studi Kehutanan Universitas Khairun secara tatap muka yang berlokasi di SMKN 4 Ternate dengan melibatkan siswa dan guru di sekolah tersebut. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahapan dimulai dari persiapan hingga *follow-up* pasca kegiatan. Kegiatan pengabdian menggunakan metode sosialisasi pemaparan materi. Kegiatan ini sebagai langkah awal tujuan jangka panjang kepedulian terhadap lingkungan.

Tahap Perencanaan yang merupakan tahap persiapan pada kegiatan ini dimulai dengan koordinasi dengan sesama tim pengabdian kemudian dilakukan observasi pengamatan kebutuhan terhadap kondisi lingkungan di kota Ternate. Hasil dari pengamatan didiskusikan dan dijadikan pertimbangan dalam menentukan tema pengabdian. Tema pengabdian didasarkan pada keilmuan tim pengabdian. Penentuan tema pengabdian selanjutnya mempengaruhi pemilihan lokasi pengabdian. Pengabdian yang dilakukan mengambil tema "Edukasi Pelestarian Ekosistem Hutan dan Lingkungan". Berdasarkan tema tersebut, tim pengabdian memilih lokasi pengabdian dilakukan di sekolah. Pemilihan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah merupakan wadah untuk memperoleh pendidikan dan pengetahuan yang berisi generasi-generasi muda penerus bangsa dan generasi pendidik yang akan memberikan input terhadap generasi selanjutnya. Tim pengabdian mengajukan permohonan ke sekolah di sekitar kampus Universitas Khairun untuk memperoleh lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan inti pengabdian. Melalui permohonan tersebut, pengabdian dilaksanakan di SMKN 4 Ternate pada November 2023.



Gambar 1 Peserta Kegiatan

Tahap pelaksanaan sebagai kegiatan inti dari pengabdian dilakukan dengan metode sosialisasi melalui pemaparan materi menggunakan power point. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh 41 peserta yang terdiri atas siswa dan guru. Materi kegiatan meliputi pengenalan konsep ramah lingkungan disertai contoh dan kondisi di kota ternate. Kegiatan dibuka oleh MC kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh tim pengabdian dirangkaikan dengan tanya jawab. Pemaparan materi dimulai dengan mengajak peserta untuk merenungkan kondisi yang ditampilkan pada slide power point. Sekolah

tempat pelaksanaan pengabdian sebenarnya telah mulai pelan-pelan menerapkan konsep ramah lingkungan yang terlihat dari tersedianya wadah penampungan sampah terpisah berdasarkan komponen pembentuknya. Akan tetapi masih belum optimal, kesadaran penghuni sekolah masih diperlukan. Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Saat acara berlangsung, peserta yang mengikuti kegiatan tampak antusias. Bukan hanya murid saja, tapi guru-guru pun tertarik dengan konsep ramah lingkungan. Salah satu guru menanyakan terkait pengelolaan sampah yang mudah dilakukan dan penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan. Penanya berharap ada kegiatan lanjutan yang dapat dilakukan berupa pelatihan ramah lingkungan.



Gambar 2 Pemaparan materi sosialisasi

Setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan, masih terdapat tahap lanjutan sebagai bentuk *follow-up* terhadap kegiatan yang telah berlangsung di sekolah. Pada tahapan ini, tim pengabdian melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Kendala-kendala pelaksanaan, kelebihan dan kekurangan serta saran-saran ditampung. Hal tersebut sebagai catatan jika hendak melaksanakan pengabdian lanjutan di lokasi yang sama dan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pengabdian selanjutnya agar lebih baik lagi dan apa yang diharapkan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN TERBUKA FACULTY OF PEDAGOGY JURUSAN PENDIDIKAN MIPA KEMAHasiswaan PUSAT KEMAHasiswaan PRESIDI PESERTA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			
NO	NAMA	KELOMPOK	TANDA TANGAN
1	ANJIE DOSIDA	10	[Signature]
2	RAO JENI FELI PRISMA	08/03/2024	[Signature]
3	SALWAHA	10/03/2024	[Signature]
4	RAFIYA SAMAD	10/03/2024	[Signature]
5	ZENI INTI	10/03/2024	[Signature]
6	YUSMANI SAMITO	10/03/2024	[Signature]
7	YHAI MANSUR	10/03/2024	[Signature]
8	RATI T. JUMAR	10/03/2024	[Signature]
9	RIYAN ANDAR	10/03/2024	[Signature]
10	M. HADIR AHMAD	10/03/2024	[Signature]
11	SAI LAMON GUNJANI	10/03/2024	[Signature]
12	KALIASARI MUNDALITE	10/03/2024	[Signature]
13	DEVY KAFITA SAIDI	10/03/2024	[Signature]
14	MIRA PRABHU S. DI	10/03/2024	[Signature]

  

15	PUPA H. SUMALANG	[Signature]
16	M. PANGGA DOHAR	[Signature]
17	MURAHABAHAR	[Signature]
18	DANUBAI ABIDINAWA	[Signature]
19	MELIA LITTA	[Signature]
20	PRISA SUHARMA	[Signature]
21	ANDRI CONCORDIA	[Signature]
22	SULISTY KARIMAH	[Signature]
23	IRINA RINA	[Signature]
24	SALWA SARI HADAN	[Signature]
25	ABRIYAN IZAN	[Signature]
26	ROSA RIZKA	[Signature]
27	ROSA SAMPITA MAHESHA	[Signature]
28	FATMA ALYAN	[Signature]
29	M. ABDUL JALIL	[Signature]
30	M. SULTON SUKSES	[Signature]
31	AFRIYAL FARUK	[Signature]
32	MARCEL PRIMA S. GALAH	[Signature]
33	LELA ALWABAH	[Signature]
34	IRINA	[Signature]

  

35	IRYANI S. RAHMATI	[Signature]
36	FATMA HARMAN	[Signature]
37	LELIYAN ABRIYAN	[Signature]
38	REHMAN BAHAR	[Signature]
39	KHOLILAH SAHAR	[Signature]
40	DIAN RAHMATI	[Signature]
41	SARININGSIH BENDAH	[Signature]
42	HANIKHA SIKHA SIKHANI	[Signature]

Gambar 3 Daftar hadir peserta

Secara umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil teman Edukasi Pelestarian Ekosistem dan Lingkungan dengan materi Pengenalan Konsep ramah lingkungan berjalan dengan baik dan kondusif. Faktor pendukung kegiatan pengabdian berupa adanya kerja sama dan partisipasi aktif antara tim pengabdian dan pihak sekolah. Hal yang masih perlu dibenahi adalah ketersediaan waktu dan pemberian praktik langsung terhadap konsep ramah lingkungan sehingga tidak hanya teori tapi peserta kegiatan dapat mengembangkan kreativitas dalam bentuk tindakan terhadap pelestarian lingkungan dan sekolah dapat menyusun program-program sederhana yang menyenangkan untuk diterapkan di sekolah dalam mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan terbentuk partisipasi masyarakat secara umum dan warga SMKN 4 Ternate pada khususnya terhadap pelestarian lingkungan hidup.



Gambar 4 Peserta dan tim pengabdian

### KESIMPULAN

Lingkungan sebagai wadah interaksi berbagai komponen termasuk manusia di dalamnya memiliki keterbatasan. Pengenalan konsep ramah lingkungan sebagai bentuk edukasi pelestarian ekosistem hutan dan lingkungan dilaksanakan melalui metode sosialisasi dengan memaparkan materi menggunakan power point. Kegiatan sosialisasi pengenalan konsep ramah lingkungan berjalan baik dan kondusif, mendapat respon positif dari siswa dan guru yang hadir. Pengabdian dilaksanakan sebagai langkah awal kepedulian dengan harapan menumbuhkan kesadaran dan terbentuk partisipasi masyarakat secara umum dan warga SMKN 4 Ternate pada khususnya terhadap pelestarian lingkungan hidup. Selain itu, sekolah tempat pengabdian dilakukan diharapkan dapat menjadi sekolah ramah lingkungan dan membentuk karakter peduli lingkungan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. A., Ismulyanti, S., Ridhwan, M., & Jalaluddin. (2021). Menumbuhkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MAN 3 Aceh Besar. *Baktimas : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 122–126.
- Cahyani, F. A. (2020). Upaya Peningkatan Daya Dukung Lingkungan Melalui Penerapan Prinsip Sustainable Development Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Indonesian State Law Review (ISLRev)*, 2(2), 168–179. <https://doi.org/10.15294/islrev.v2i2.38472>
- Hapsa, H., & Baidawi, A. (2021). SOSIALISASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP BERBASIS KONESP GOOD ENVIRONMENTAL GOVERNANCE MENUJU SMART ENVIRONMENT DI HIMPUNAN MAHASISWA BATANGHARI (HIMBARI). *Jurnal Gramaswara*, 1(2), 60–67. <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2021.001.02.06>
- Masithoh, R. F., Setiyorini, I., Maharani, Y. D., Widianingrum, W., & Satria, I. (2022). Establishing Adiwiyata Schools through raising environmental awareness for students of Madrasah Ibtidaiyah, Wonosuko, Tegalrejo, Magelang. *Community Empowerment*, 7(5), 876–882. <https://doi.org/10.31603/ce.6657>
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2012). *Belajar dengan pendekatan PALKEM* (D. Ispurwanti, Ed.; 2nd ed.). PT. Bumi Aksara.